

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

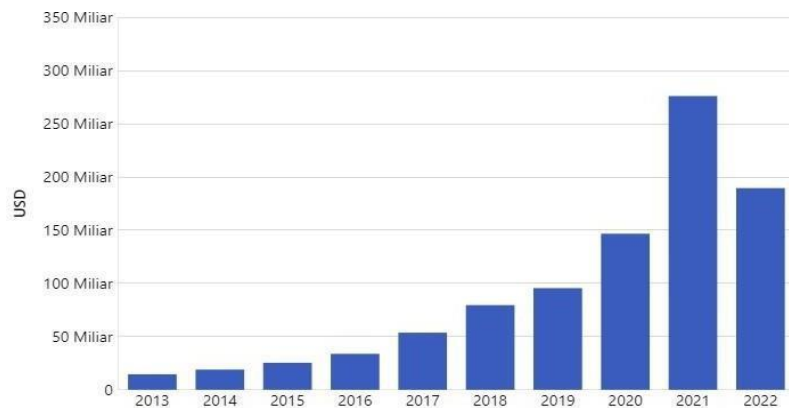
Teknologi *Artificial Intelligence* telah memainkan peran yang signifikan dalam transformasi berbagai sektor, termasuk di bidang akuntansi. Penggunaan teknologi *Artificial intelligence* dalam proses pelaporan keuangan mampu memberikan efisiensi, akurasi, dan kecepatan yang lebih tinggi dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. *Artificial intelligence* dapat digunakan untuk menganalisis data keuangan, mendeteksi pola-pola yang kompleks, serta menyajikan informasi yang relevan bagi pengambil keputusan (Martaseli & Maragita, 2023).

Teknologi *Artificial intelligence* telah memberikan dampak yang sangat besar dari berbagai lapisan masyarakat. Beberapa dampak ini sudah mulai terlihat dalam beberapa tahun terakhir dan khususnya dapat diamati di bidang kesehatan, kedokteran, bisnis dan pendidikan (Mochon dan Baldominos, 2019). Di bidang ekonomi, penemuan *Artificial intelligence* terus memberikan dampak transformatif pada semua sektor ekonomi, mulai dari teknologi hingga keuangan, komunikasi, energi, perawatan kesehatan, mobilitas atau manufaktur yang menghasilkan banyak data (*Big Data*). Di bidang akuntansi sendiri, penggunaan teknologi *Artificial intelligence* sangat berguna dalam praktik akuntan ataupun auditor untuk mengefisiensi waktu dalam aktivitas akuntan dan auditor yang terstruktur dan berulang-ulang. Kehadiran *Artificial intelligence* di era revolusi industri 4.0 telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal otomatisasi dan kontrol serta

meningkatkan proses pencatatan transaksi dan proses pembuatan laporan keuangan menjadi lebih efisien (Muawanah *et al* 2022). Dapat dilihat dari grafik mengenai nilai investasi secara global mengenai teknologi *artificial intelligence* berikut:

Gambar 1. 1

Nilai Investasi Global Terhadap *Artificial Intelligence* (2013-2022)



Sumber: Databoks

Investor di berbagai belahan dunia gencar mengucurkan dana untuk mendorong pengembangan teknologi kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI). Menurut The AI Index 2023 Annual Report yang dirilis Stanford University, pada tahun 2022 saja nilai investasi global untuk pengembangan AI mencapai USD 189,59 miliar atau sekitar Rp2.843 triliun (asumsi kurs Rp15.000 per USD). Pada 2022 investasi paling banyak ditujukan untuk pengembangan AI di sektor layanan medis (USD 6,1 miliar), manajemen data dan cloud (USD 5,9 miliar), serta teknologi keuangan (USD 5,5 miliar).

Menyikapi kehadiran teknologi *Artificial intelligence* tersebut, kantor akuntan *Big Four* baru-baru ini meluncurkan robot keuangan mereka sendiri yang mampu secara otomatis mengenali data, memasukkan faktur, dan menghasilkan

laporan keuangan. PwC telah menggabungkan teknologi kecerdasan buatan (AI) ke dalam praktik akuntansi dengan menciptakan robot GL.ai. Dengan memanfaatkan algoritme pembelajaran mesin (ML), GL.ai telah diarahkan untuk menyerap pengetahuan dan pengalaman global PwC, sehingga dapat mengadopsi proses berpikir dan pengambilan keputusan yang serupa dengan auditor berpengalaman. (PWC 2018a).

Perubahan teknologi yang begitu cepat, hal ini telah membuat kegiatan dan tugas akuntansi menjadi lebih mudah. Aktivitas akuntan telah berubah sebagai akibat dari evolusi perangkat lunak akuntansi, teknologi informasi, dan kemajuan terbaru dalam *Artificial intelligence* di bidang akuntansi (Amdanata dkk 2023). Di era globalisasi ini dengan pesatnya teknologi canggih yang ditawarkan tersebut, sehingga individu/entitas di era globalisasi ini dituntut untuk bisa menggali potensi sumber daya akuntan yang dimiliki, karena hal itu akan berpengaruh pada aktivitas ataupun rutinitas pekerjaan akuntansi setiap harinya. Bahkan sarana dan prasarana di suatu entitas atau organisasi mulai beralih kepada teknologi *artificial intelligence* ini, sehingga entitas ataupun organisasi dapat berkembang sesuai dengan sumber daya manusia yang adap pada era globalisasi.

Hal ini tentu saja menjadi suatu tantangan bagi mahasiswa akuntansi. Dengan demikian, perlu adanya persiapan atau keterampilan bagi mahasiswa akuntansi dalam menyikapi hal tersebut. Misalnya perubahan dalam pembelajaran akuntansi saat ini, dimana mahasiswa akuntansi dapat familiar dengan teknologi informasi, salah satunya adalah terkait *Artificial intelligence* di bidang akuntansi. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan praktik mereka untuk menggunakan teknologi informasi dan menerapkannya di bidang akuntansi. Oleh sebab itu,

penelitian ini akan mencoba meneliti bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Andalas terhadap minat menggunakan teknologi *Artificial intelligence* di bidang akuntansi.

Pada studi literatur sebelumnya, Muawanah dkk (2022) menemukan bahwa, variabel persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan teknologi *Artificial intelligence* dalam proses pengauditan yang mana ini menjadi acuan utama penelitian ini. Menurut hasil penelitian Witami dan Suartana (2019) menunjukkan persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan menggunakan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan sistem *blockchain* dalam teknologi keuangan. Penelitian yang dilakukan Sophie & Michael (2022) menemukan bahwa norma subjektif dan kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan teknologi *Artificial intelligence* pada pelayanan publik.

Penelitian ini menggali potensi dan penerapan teknologi *artificial intelligence* pada bidang akuntansi yang masih belum banyak dilakukan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada peluang besar untuk mengembangkan pengetahuan dan aplikasi teknologi *artificial intelligence* dalam bidang akuntansi di Indonesia. Meskipun potensi dan manfaatnya sangat besar, namun masih terdapat minimnya pemahaman serta keterbatasan dalam penerapan teknologi *artificial intelligence* pada bidang akuntansi di Indonesia, yang menunjukkan bahwa pentingnya penelitian dan pemahaman mendalam tentang teknologi ini untuk mempercepat perkembangannya di Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain sebagai berikut:

- 1 Apakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan teknologi *Artificial intelligence* di bidang akuntansi
- 2 Apakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai kemanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan teknologi *artificial intelligence* di bidang akuntansi
- 3 Apakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai norma subjektif berpengaruh terhadap minat menggunakan teknologi *artificial intelligence* di bidang akuntansi.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui pengaruh Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan teknologi *artificial intelligence* di bidang akuntansi.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai manfaat terhadap minat menggunakan teknologi *artificial intelligence* di bidang akuntansi.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai norma subjektif terhadap minat menggunakan teknologi *artificial intelligence* di bidang akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini juga diharapkan bermanfaat dan berguna:

1. **Bagi Penulis**, penelitian ini diharapkan mampu memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana akuntansi. Di samping itu, penelitian ini diharapkan juga mampu menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penggunaan teknologi *Artificial intelligence* di bidang akuntansi dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan teknologi tersebut.
2. **Bagi akademis**, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam bidang akuntansi dan penelitian selanjutnya, terutama di bidang sistem informasi akuntansi.

1.5 Sistematika penulisan

Penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang disusun dengan berurutan. Bab pertama yaitu pendahuluan, bab ini berisi dan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab kedua yaitu tinjauan pustaka, bab ini berisi dan membahas landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran yang menjadi dugaan sementara dan acuan dalam penelitian yang berguna sebagai dasar pemikiran dalam pembahasan masalah yang akan diuji. Bab ketiga metodologi penelitian, pada bab ini berisi tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber dan metode pengumpulan data, variabel dan pengukuran penelitian, serta teknik analisis data. Bab keempat yaitu hasil dan pembahasan, bab ini berisikan tentang

analisis data deskriptif, pengujian, dan pembahasan tentang permasalahan dalam penelitian ini. Terakhir bab kelima yaitu penutup, bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran bagi peneliti selanjutnya.

